

SEJARAH PERKEMBANGAN TANSU

DI JEPANG

JAMAN EDO DAN JAMAN MEIJI

Skripsi ini di buat sebagai salah satu syarat menempuh gelar kesarjanaan (S1) pada
Fakultas Sastra, Jurusan Asia Timur, Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang
Universitas Darma Persada



Oleh:

TOMMY F. LALUJAN

NIM: 91111091

FAKULTAS SAstra

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

1997

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS SAstra
JAKARTA**

Lembaran Pengesahan Tim Penguji

Telah Diterima Dan Diuji Oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Sastra Jepang Asia Timur

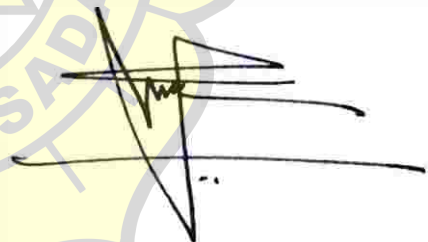
Pada Hari : Kamis
Tanggal : 4. September 1999
Jam : 14⁰⁰ WIB

Ketua / Penguji

Pembimbing / Penguji



Drs. Ismail Marahimin



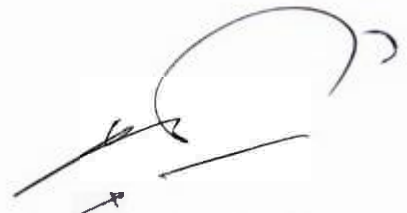
Prof. DR. I. Ketut Surajaya, MA

Panitera / Penguji

Pembaca / Penguji



Dra. Purwani Purawiardi



Drs. Soetopo Soetanto

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS SASTRA
JAKARTA

Lembaran Pengesahan

**SEJARAH PERKEMBANGAN TANSU DI JEPANG
JAMAN EDO DAN JAMAN MEIJI**

Skripsi
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Sastra
Jurusan Asia Timur

Telah Disyahkan,

Pada Hari

:

Kamis

Tanggal

:

19 September 1998

Dekan Fakultas Sastra

Ketua Jurusan Program Studi
Bahasa Dan Sastra Jepang



Drs. Ismail Marahimin

Dra. Purwani Purawiardi

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah berkenan memberikan berkatNya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana Sastra pada Fakultas Sastra, Jurusan Asia Timur, Program Study Bahasa dan Sastra Jepang. Dengan kerendahan hati penulis haturkan bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena masih ada kekurangan yang tidak disadari oleh penulis.

Pada kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. DR.I Ketut Surajaya, MA . Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing, mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Dra.Purwani Purawiardi, Selaku Ketua Jurusan Asia Timur yang telah membimbing selama kuliah.
3. Seluruh Karyawan Universitas Darma Persada Khususnya Kepada Pak.Jombrik yang telah memberikan tempat dan pinjaman Komputer, Pak.Buyung dan Satpam yang telah membantu dan menjaga penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Seluruh rekan-rekan sesama Mahasiswa, Khususnya kepada Tao selaku wakil Turdapa yang telah meluangkan waktu dan tempat kepada penulis, Chaing yang telah membantu pembuatan Peta, Boang Village, Ir. Iksantianof, Ferry.J, Anak-anak kompleks serta

rekan-rekan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Yang Terkasih Ibu, Kakak yang telah memberikan dukungan moril dan materi selama penulisan ini.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi adek-adek maupun bagi pembaca, Universitas Darma Persada.



Jakarta, ...Agustus 1997

Penulis

Tommy Freibert Lالujan

DAFTAR ISI

	Hal
Judul Skripsi	i
Lembaran Pengesahan Tim Penguji	ii
Lembaran Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
BAB I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	2
1.3. Tujuan Penulisan	2
1.4. Ruang Lingkup	3
1.5. Metode Penulisan	3
1.6. Sistematika Penulisan	3
BAB II. Sejarah Tansu Di Jepang	5
BAB III. Perkembangan Tansu Di Daerah – daerah	
Jepang Jam an Meiji	22
1.1. Sendai	22
1.2. Iwate	23
1.3. Yamagata	24
1.3.a. Saketa	24
1.3.b. Tsuruoka	24
1.3.c. Yonezawa	25

III.4.	Nihonmatsu	25
III.5.	Echigo	26
III.6.	Sado	27
III.7.	Etchu	27
III.8.	Mikuni	28
III.9.	Matsumoto	29
III.10.	Hikone	30
III.11.	Kyoto	31
III.12.	Osaka	31
III.13.	Tokyo	32
BAB IV.	Kesimpulan	33
	Daftar Pustaka	35
	Glossary	36
	Lampiran	40
	- Lampiran Gambar	
	- Lampiran Peta	



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Jepang sejak dahulu telah mengenal alat-alat rumah tangga tradisional. Setelah adanya pengaruh asing, maka alat-alat rumah tangga tersebut mengalami perubahan. Perubahan ini menimbulkan perkembangan alat-alat rumah tangga, sehingga perkembangan tersebut mempengaruhi perilaku dalam kehidupan masyarakat Jepang.

Masyarakat Jepang mengenal agama *Shinto*. Berdasarkan atas kepercayaan ini, mereka menjalin keharmonisan dengan alam. Lingkungan alam seperti pada batu, pohon-pohon yang lebat menjadi hidup buat mereka.

Dengan kepercayaan terhadap benda-benda itulah menimbulkan nilai estetika. Nilai estetika ini terdapat di dalam arsitektur tradisional Jepang.

Model ruang upacara minum teh merupakan salah satu contoh tradisi masyarakat Jepang yang memiliki nilai estetika pada ruangan dan benda-benda yang ada. Salah satu contoh model ruang upacara minum teh yaitu *sukiya*. *Sukiya* dibangun berasal dari ruangan rumah petani pada periode awal Jaman *Edo* (1603-1868), yang memiliki susunan dan perangkat yang baik.

Menurut *Bruno Taut* seorang arsitek Jerman, salah satu contoh arsitektur *sukiya* yang masih tertinggal sampai sekarang, berada di dalam istana *Katsura*. Susunan dan bentuk istana ini

memiliki nilai spiritual dan filosofi tersendiri. Antara ruangan dan lingkungan istana merupakan satu-kesatuan yang dikombinasikan dari rumah petani dan bangsawaan. Pengrajin alat-alat rumah tangga, seperti pengrajin rak, peti dan lemari lebih menekankan fungsi dari alat-alat tersebut. Alat-alat rumah tangga ini terbuat dari kayu lokal dan menghindari hiasan-hiasan yang rumit. Alat-alat tersebut di buat dalam satu bentuk alat-alat rumah tangga yang disebut *Tansu*. *Tansu* digunakan untuk menyimpan barang-barang, dan dapat dipindah-pindahkan letaknya sesuai dengan keinginan pemiliknya. Alat ini diperlukan untuk memperindah ruangan-ruangan rumah di Jepang.

1.2 Permasalahan

Perkembangan *Tansu* sebagai kebutuhan masyarakat Jepang tidak terlepas dari perubahan sosial ekonomi.

Pengrajin, petani dan saudagar menerima *Tansu* sebagai kebutuhan mereka sehari-hari. Pengrajin dengan hasil kerajinannya dapat menutupi kehidupan hidupnya. Para petani walau terlalu miskin tetapi mereka dapat memiliki *Tansu* walaupun menerima dua jenis yaitu *Nagamoci* dan *Mizuya*. *Tansu* juga dapat berkembang oleh para saudagar yang membawa barang-barang mereka dengan menggunakan alat ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan membahas bagaimana sejarah perkembangan *Tansu* dan penyebarannya kedaerah-daerah di Jepang.

1.3 Tujuan Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis bertujuan menjelaskan sejarah dan perkembangan *Tansu* sebagai kebutuhan keindahan ruangan kediaman masyarakat Jepang pada umumnya dan pemilik pada khususnya. Hubungan dengan hal diatas, masyarakat tersebut dapat melestarikan kebudayaan khususnya pada *Tansu* sehingga tetap ada dan lestari.

1.4 Ruang lingkup

Dalam penulisan skripsi ini penulis membatasi masalah sejarah dan perkembangan *Tansu* di Jepang pada awal jaman *Edo* dan disebar luaskan kedaerah-daerah Jepang pada jaman *Meiji*.

1.5 Metode Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mencari bahan-bahan berupa —buku-buku yang berkenaan dengan sejarah dan perkembangan *Tansu* di Jepang pada awal di jaman *Edo* dan jaman *Meiji*. Dalam hal ini berdasarkan studi kepustakaan. Penulisan ini juga bersifat deskriptif.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, terdiri dari beberapa bab yang terbagi atas beberapa sub bab yaitu:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang menggambarkan latar belakang, permasalahan, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab kedua, menerangkan sejarah *Tansu* di Jepang sebelum masuk pada jaman *Edo* dan sampai jaman *Meiji*.

Bab ketiga, membahas mengenai perkembangan dan penyebaran *Tansu* ke daerah-daerah di Jepang pada jaman *Edo* dan jaman *Meiji*.

Bab keempat, merupakan penutup, yang memuat kesimpulan dari gambaran yang telah dibahas dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

